



Implementasi Metode *Full Costing* untuk Menentukan Harga Jual Produk

Ribangun Bambang Jakaria

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Herlyana Putra Azizul Hakim

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Muhammad Rizal Syaifudin

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Moch Efendi Kurniawan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Gelam No.250, Pagerwaja, Gelam, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Korespondensi penulis: ribangunbz@umsida.co.id

Abstract. *Determining selling prices is one of the important and crucial problems that many small and medium companies experience. This is due to the large production price of the product (HPP), which is caused by many expenditure items not being identified, or the selling price having been set while the HPP is not yet known. This research aims to determine the amount of costs incurred by the company, in order to make it easier for the company to find out the amount of HPP. The method used is the full costing method, which is a method used to avoid losses resulting from product sales so that the company minimizes the price of making the product. The results of this research show that the HPP amount is 962,966,450 rupiah per year by adding 10-20% margin value so that the selling price of fertilizer is 2,650 thousand per kilogram of fertilizer.*

Keywords: *full costing, HPP, factor costing.*

Abstrak. Penetapan harga jual merupakan salah satu permasalahan penting dan krusial yang banyak dialami oleh perusahaan kecil dan menengah. Hal ini disebabkan besarnya harga produksi produk (HPP), yang disebabkan banyaknya pos pengeluaran yang tidak teridentifikasi, atau harga jual telah ditetapkan sementara HPP belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, guna memudahkan perusahaan untuk mengetahui besaran HPP. Metode yang digunakan adalah metode *full costing*, yaitu metode yang digunakan untuk menghindari kerugian yang di hasilkan oleh penjualan produk sehingga perusahaan meminimalkan harga pembuatan produk. Hasil penelitian ini menunjukkan besaran HPP sebesar 962.966.450 rupiah dengan menambahkan 10-20% nilai margin sehingga harga jual pupuk sebesar 2.650 ribu per kilogram pupuk.

Kata kunci: biaya penuh, HPP, penetapan biaya faktor.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan pupuk yang ada di Jawa Timur semakin meningkat, sehingga CV. Robert Jaya yang bergerak dibidang produksi pupuk berusaha untuk meningkatkan produksinya. Dari data yang diperoleh alokasi semua jenis pupuk pada bulan Desember 2023 di provinsi Jawa Timur ini sebesar 1.626.055,0 ton sedangkan yang telah tersalurkan kepada para petani yang membutuhkan pupuk sebesar 1.222.763,8 ton. Maka dari itu, pemerintah harus mendorong para perusahaan penghasil pupuk untuk meningkatkan hasil produksinya. Agar seluruh wilayah khususnya Jawa Timur ini dapat terpenuhi kebutuhan pupuknya. Penggunaan pupuk di ladang pertanian sudah menjadi kebutuhan penting dan tidak bisa ditinggalkan. Namun, para petani ini akan terus menggunakan

Received Desember 3, 2023; Revised Desember 22, 2023; Januari 2, 2024

*Corresponding author, e-mail address

banyak pupuk kimia dan anorganik. Pemanfaatan komponen memang benar bahan kimia ini dapat meningkatkan hasil panen dan cukup bermanfaat (Suhastyo, 2019). Dengan terpenuhi kebutuhan pupuknya maka para petani bisa menghasilkan komoditas pangan yang melimpah dan pencarian pupuk sangat mudah karena saat ini para petani mengeluh tentang pupuk yang sulit didapatkan atau langka.

Produksi pupuk membutuhkan bahan baku, sehingga harus terpenuhi dengan cara membeli bahan baku dari luar negeri maupun dalam negeri. Bahan baku pupuk seperti fosfat, maupun kalium (KCl), merupakan bahan baku yang memang tidak tersedia dan tidak dapat diproduksi di dalam negeri. Kedua jenis bahan baku pupuk ini merupakan barang tambang yang terdapat di luar negeri. Salah satu pemasok besar bahan baku tersebut adalah Negara Rusia. Jika bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi pembuatan pupuk ini didapatkan dengan cara mengimpor dari luar negeri maka biaya untuk bahan baku semakin mahal.

Permasalahan yang umum terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual pupuk adalah harga bahan baku yang tidak tetap (fluktuatif) karena harga bahan baku mengambil bagian yang besar dalam penetapan harga pokok produksi. Jika diperoleh harga bahan baku yang cukup tinggi pada periode tertentu maka hal tersebut akan berakibat adanya kenaikan harga jual pupuk. Apabila harga jual pupuk seharusnya naik, maka hal ini berakibat terhadap nilai subsidi. Nilai subsidi juga berfluktuasi karena mengikuti harga pokok produksi yang terjadi.

Dengan demikian meningkatnya biaya produksi yang dimiliki oleh perusahaan maka harus ada upaya melakukan perbaikan dan mendorong segala kebutuhan biaya perusahaan. Selama ini yang dilakukan adalah dengan melakukan perencanaan sederhana sehingga biaya produksi tidak dapat dihitung secara tepat. Karena berpotensi berdampak pada margin keuntungan perusahaan, perhitungan biaya menjadi sangat penting. Harga jual produk juga dapat dipastikan dengan perhitungan biaya. Untuk memperkirakan jumlah keuntungan yang diperoleh bisnis dan untuk dapat membayar biaya yang dikeluarkan selama pembuatan suatu barang atau jasa, harga harus masuk akal. Volume penjualan akan turun dan jumlah pembeli akan berkurang jika harganya terlalu tinggi (Datu, 2019). Oleh karena itu, penting bagi pelaku bisnis untuk menganalisis secara cermat seluruh potensi harga produk yang dipasok ke pasar ketika menentukan harga jual suatu produk tertentu (Rozi & Shuwiandi, 2022).

Penggunaan metode *full costing* telah banyak digunakan oleh perusahaan lain dalam meminimalisir atau efisien pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Badriah & Nurwanda, 2019) penghitungan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh komponen biaya, termasuk biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik, yang kesemuanya dapat bersifat permanen atau variabel. Sedangkan menurut (Endriatomo & Noor, 2021) cara menerapkan pendekatan *full costing* untuk menghitung harga jual yaitu memastikan total biaya produksi, yang meliputi harga tenaga kerja, bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik dan total biaya merupakan penjumlahan dari biaya produksi, biaya pemasaran, biaya umum dan administrasi. Cara menghitung biaya produksi yang memperhitungkan semua biaya yang terkait dengan produksi barang yang bertindak secara konsisten atau yang menambah variabilitas pada produk akhir (Komara Permana, 2020).

Merujuk penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *full costing*, maka penelitian ini akan membahas tentang bagaiman analisis biaya produksi menggunakan metode *full costing* guna menentukan harga jual suatu produk agar membantu perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan dengan penekanan pada pelaporan kepada pihak eksternal. Pihak penyiapan laporan terdiri dari berbagai pihak luar, yang masing-masing mempunyai tujuan tertentu (Setiawan & Kurniasih, 2020). Saat membuat laporan keuangan, keuangan menggunakan asumsi dan prinsip. Oleh karena itu, standar akuntansi diperlukan untuk memberikan instruksi yang efektif bagi mereka yang menghasilkan dan menafsirkan laporan keuangan. Laporan keuangan, atau laporan keuangan untuk tujuan umum, adalah laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan.

Akuntansi Biaya

Proses mendokumentasikan, mengkategorikan, meringkas, dan menyajikan biaya yang terkait dengan produksi dan distribusi barang dengan cara tertentu, beserta interpretasinya, dikenal sebagai akuntansi biaya (Rozi & Shuwiyandi, 2022). Setiap orang yang mempunyai tanggung jawab anggaran di bawah kendali manajemen juga diharuskan mengawasi pengendalian biaya. Akuntan memerlukan data dari prosedur yang digunakan sebelumnya untuk membantu mengendalikan pengeluaran. Data ini diperlukan untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan atau disebut juga dengan biaya standar (Kurniati et al., 2015).

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau jasa yang dikeluarkan atau diserahkan sepanjang proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya tenaga kerja, bahan mentah, *overhead*, dan karyawan pabrik (Sari & Hamidy, 2021). Berikut ini merupakan elemen elemen harga pokok produksi:

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja didefinisikan sebagai kompensasi yang dibayarkan kepada individu yang menjual energi sebagai imbalan atas suatu layanan; kompensasi ini biasanya berbentuk uang atau barang yang memiliki nilai moneter (Maulida, 2019).

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan komponen utama yang penting untuk produk akhir, memungkinkannya dapat diidentifikasi secara langsung dan memiliki nilai yang signifikan. Saat memperoleh bahan baku, bisnis biasanya harus membayar ekstra untuk pengangkutan bahan mentah ke gudang perusahaan selain biaya tambahan (Anggraeni et al., 2020).

Biaya *Overhead*

Semua biaya produksi, tidak termasuk biaya bahan mentah dan tenaga kerja langsung, serta prosedur penetapan harga dasar dan penetapan harga pesanan, termasuk dalam biaya *overhead* produksi (Nainggolan et al., 2020).

Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran merupakan semua biaya yang timbul setelah pembuatan produk dan selama produk disimpan di gudang sampai diubah kembali menjadi uang tunai dimasukkan dalam biaya pemasaran. Namun dalam arti sempit, biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk menawarkan barang di pasar (Januarsah et al., 2019).

Biaya Produksi

Biaya adalah uang dan setara kas yang diserahkan dalam produksi atau perolehan barang atau jasa dengan harapan mendapatkan keuntungan atau keuntungan di masa depan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapat dalam jangka waktu tertentu, biaya juga merupakan biaya yang dikurangkan dari pendapatan untuk

menghasilkan keuntungan (Pita et al., 2019). Biaya produksi merupakan pengeluaran langsung yang berkaitan dengan proses produksi produk perusahaan (Budiman et al., 2019). Perkiraan biaya tambahan dapat digunakan untuk mengembangkan lini bisnis baru, rencana alokasi anggaran, dan penetapan harga produk, di antara keputusan bisnis lainnya. Biaya produksi merupakan faktor yang paling signifikan dalam alokasi biaya perusahaan manufaktur (Yuni et al., 2021). Biaya produksi, yang mencakup biaya tidak langsung yang didistribusikan secara teratur dan biaya langsung yang terkait dengan persediaan manufaktur, digunakan untuk mengukur persediaan yang diproduksi sendiri (Umboh & Tinangon, 2021).

Metode *Full Costing*

Istilah "*full costing*" mengacu pada teknik penghitungan biaya produksi yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* manufaktur variabel atau konstan. Perhitungan biaya lengkap yang menjumlahkan biaya setiap komponen tanpa mengidentifikasi produk mana yang terjual atau tidak (Purwanto, 2020). Pemasaran adalah upaya penting yang dilakukan suatu bisnis untuk memastikan kelangsungan keberadaan, pertumbuhan, dan kesuksesan finansialnya. Metode *full costing*, juga dikenal sebagai biaya penyerapan (*costing uptake*), adalah metode perhitungan harga dasar untuk produksi yang membuat segalanya berarti. Harga tersebut belum termasuk biaya produksi. Biaya produksi dasar meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya ini bersifat tetap dan variabel (Jenita, David, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan kuantitatif yang tujuan analisis datanya adalah menghasilkan laporan yang mendalam. Prosedur interpretasi sebelum mengambil keputusan, data ini harus dibandingkan dengan teori-teori yang dianut sebelumnya. Untuk memberikan penjelasan yang menyeluruh, peneliti berupaya mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini mengkaji data biaya produksi perusahaan guna menentukan harga jual produk menggunakan metode *full costing* yang kemudian ditangkap secara tepat dan realistis di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Produksi

Tujuan dari proses produksi adalah untuk menghasilkan produk baik berupa barang atau jasa yang bermanfaat bagi pelanggan dengan menggabungkan berbagai aspek manufaktur (Arwini, 2021). Produk yang dibutuhkan konsumen harus diproduksi, dan unsur-unsur penting dalam proses produksi meliputi teknologi, mesin, bahan penanganan, dan lain-lain. Sangat disarankan untuk terus memperhatikan proses produksi ketika memikirkan proses produksi secara keseluruhan, karena hal ini akan menghasilkan desain produksi yang lebih sederhana dan lebih murah untuk dibuat. Banyak aspek, termasuk toleransi desain, limbah yang dihasilkan selama proses, pemantauan proses, ketersediaan bahan dan biaya, serta ukuran dan dimensi produk, semuanya mempengaruhi proses yang harus dipilih (Rudiawan, 2021).

2. Harga Pokok Produksi

Biaya produksi adalah sekumpulan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual (Fadli & Rizka ramayanti, 2020).

a. Biaya Bahan Baku

Kuantitas yang digunakan untuk setiap jenis bahan berbeda-beda disesuaikan dengan formulasi yang sudah ditetapkan pihak manajemen. Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut, biaya yang dikeluarkan selama satu periode produksi sebesar Rp 909.769.450,- dengan jumlah yang dihasilkan sebanyak 399.750 kg atau 399,75 ton.

b. Biaya Bahan Tenaga Kerja Langsung

Karyawan yang menjadi tenaga kerja langsung adalah karyawan bagian produksi yang terdiri dari pekerja harian, operator mesin dan *maintenance service*. Pada periode produksi November 2023 kegiatan produksi melibatkan 5 orang pekerja harian, 2 orang operator mesin, dan 1 orang *maintenance service*. Maka total biaya yang dikeluarkan UPP untuk seluruh tenaga kerja langsung adalah Rp 18.800.000,-/bulan.

c. Biaya Overhead

Sedangkan untuk pembayaran PBB, biaya penyusutan mesin produksi, peralatan produksi, penyusutan kendaraan angkut merupakan biaya *overhead* pabrik dalam golongan biaya *overhaed* tetap, maka diperoleh total nilai sebesar Rp 16.898.500,- per bulan. Sedangkan biaya bahan tambahan dan biaya penggunaan listrik merupakan biaya *overhead* pabrik variable yang artinya dapat berubah ubah setiap bulannya dan didapatkan total nilai biaya sebesar Rp 17.498.500,- per bulan.

d. Perhitungan Bahan Pokok Produksi

Metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang sesuai dengan biaya-biaya yang terjadi (yang bersifat variabel maupun tetap). Berdasarkan uraian biaya-biaya yang terjadi dalam pembuatan pupuk selama satu periode produksi, maka perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

Tabel 1.1 Biaya Harga Pokok Produksi.

No	Uraian	Total Biaya (Rp)	
		Jumlah Produksi (399.750 kg)	Produksi per kg
1.	Biaya Bahan Baku	909.769.450	2.276
2.	Biaya Tenaga Kerja	18.800.000	47
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	16.898.500	42
4.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	17.498.500	44
Harga Pokok Produksi		962.966.450	2.409

Pada tabel diatas merupakan perhitungan untuk menentukan harga jual produk pupuk. Dari data yang diolah sedemikian rupa maka total harga pokok produksi sebesar Rp. 962.966.450,- rupiah yang didapat dari biaya bahan baku sebesar Rp. 909.769.450,- rupiah, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 18.800.000,- rupiah, biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp. 16.898.500,- rupiah dan biaya *overhead* pabrik variabel sebesar 17.498.500,- rupiah. Dari semua total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan maka didapatkan sebesar Rp. 2.409,- rupiah per kilogram pupuknya.

Berdasarkan hasil dari seluruh perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* maka diperoleh nilai harga pokok produksi sebesar Rp 2.409 per kilogram. Untuk menentukan harga jual pupuk perusahaan perlu menambahkan 10 – 20 % nilai margin sebesar Rp. 241,- rupiah Rp. 482,- rupiah. Margin merupakan persentase keuntungan dari produk barang atau jasa yang kamu jual. Nilai keuntungan tersebut dihitung dari angka penjualan dan juga biaya produksi. Di dalam dunia akuntansi, margin umumnya dikenal dengan profit margin. Profit margin adalah hasil dari adanya

perbandingan laba yang dikurangi dengan bunga dan pajak. Jika perusahaan menetapkan nilai margin sebesar 10 % maka penetapan harga jual produk pupuk sebesar Rp. 2.650,- ribu per kilogram pupuk. Untuk menetapkan harga jual juga harus memperhatikan kondisi pasar agar mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwaperusahaan pembuatan pupuk yang mengeluarkan total biaya produksi sebesar Rp. 962.966.450,- rupiah dengan menghasilkan 399.750 kilogram atau sebesar 399,75 ton pupuk siap jual. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* maka diperoleh nilai harga pokok produksi sebesar Rp 2.409 per kilogram. Penambahan biaya laba atau margin perusahaan dengan rentan sebesar 10 sampai 20 % dengan nilai rupiah Rp. 241,- hingga 482,-. Maka harga jual produk pupuk dibandrol dengan harga Rp. 2.650 ribu rupiah per kilogram. Penambahan laba ini harus disesuaikan dengan kondisi pasar jika perusahaan menetapkan harga jual pupuk yang mahal maka pelanggan akan menurun.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, I., Priatna, H., & Madaniah, D. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV Ismaya Citra Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), hlm 22-32. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Arwini, N. P. D. (2021). Roti, Pemilihan Bahan Dan Proses Pembuatan. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 4(1), 33–40. <https://doi.org/10.47532/jiv.v4i1.249>
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). H a l a m a n | 411 PENERAPAN METODE FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN RUMAH. *Jurnal MODERAT*, 5(November), 2442–3777.
- Budiman, J. J., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pt. Blue Ocean Grace International. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 122–129. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22319.2019>
- Datu, C. V. (2019). Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 6147–6154. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/27145/26742>
- Endriatomo, S., & Noor, A. (2021). Penentuan harga jual produk dengan pendekatan full costing Determination of the selling price of the product with a full costing approach. *Jurnal Akuntabel*, 18(3), 392–398.
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Jenita, David, T. (2020). Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu. *Indonesia Accounting Journal*, 2, 37–43.
- Komara Permana, B. (2016). Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Determination of

- Cost of Production Analysis Methods Against Full Costing List Pricing On Salwa CV Furniture (Supervisor HJ. Eris Darsawati, MM. *Akuntansi*, 1(X), 20. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel (2).pdf
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Maulida, I. S. R. (2019). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di Pt. Bank Syariah Mandiri. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4180>
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Pita, R., Ginting, S. B., & Sagala, L. (2019). *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Indapo Batu Rongkam*. 1(1), 40–46. <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>
- Purniawan, Y., Mas'ud, I., & Wulandari, N. (2020). Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 68. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.9981>
- PURWANTO, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Rozi, F., & Shuwiyandi, K. (2022). Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pt. Selera Rodjo Abadi Semarang. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2121>
- Rudiawan, H. (2021). *Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan*. 9(2), 66–71.
- Sari, R., & Hamidy, F. (2021a). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Sari, R., & Hamidy, F. (2021b). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 65–73.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Suhastyo, A. A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 60–64. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.580>
- Umboh, A. D., & Tinangon, J. J. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan PSAP No. 5 pada Dinas Kesehatan Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(5), 967–974.
- Yuni, S., Sartika, darmi, & Fionasari, D. (2021). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 247–253. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>